

## ABSTRAK

Muhamad Fachrul Fikri, 24416573

### **Proses Produksi Case AC dan Fan Blower di PT. Denso Indonesia**

PI. Teknik Mesin. Fakultas Teknologi Industri. Universitas Gunadarma. 2019

Kata kunci: *Case AC, Fan Blower, Proses Manufacturing*

(xii + 41 + Lampiran)

*Hampir disetiap mobil memiliki Air Conditioner (AC) untuk mengatur suhu, sirkulasi, kelembaban dan kebersihan udara didalam mobil. Air Conditioner (AC) merupakan suatu perlengkapan yang memelihara dan mengkondisikan kualitas udara didalam kendaraan mobil, melalui penulisan ilmiah ini bertujuan untuk mengamati dan mempelajari tentang proses pembuatan Case Air Conditioner (AC) mobil dan Fan Blower dengan tahap-tahap yang digunakan dalam perusahaan tersebut. Penulisan ilmiah ini difokuskan membahas tentang proses Case AC dan Fan Blower dengan materialnya menggunakan bijih plastic polypropylene. Jenis-jenis bijih plastic polypropylene yang dipakai ada 2 jenis yaitu putih dan hitam, jika bijih plastic polypropylene yang berwarna hitam yaitu untuk proses pembuatan Case AC sedangkan yang berwarna putih untuk proses pembuatan Fan Blower. Proses produksi Case AC dan Fan Blower memiliki beberapa tahapan seperti proses Injection molding, tangki penampungan dengan kapasitas 250kg selanjutnya masuk ke proses Hopper Dry untuk mencampurkan oli dengan biji plastic. Setelah bijih plastic polypropylene tercampur kemudian dialirkan oleh Hopper Dry menuju Heater untuk dilelehkan dengan suhu 220°C selama  $\pm 8$  detik. Kemudian bijih plastic polypropylene yang sudah mencair disemprotkan melalui nozzle dengan tekanan 0,2-0,6MPa kedalam rongga cetakan yang sudah tertutup sebelumnya. Produk yang sudah terbentuk kemudian diangkat dengan menggunakan lengan mesin yang menggunakan system Hidrolik. Produk yang sudah diangkat kemudian dipindahkan pada konveyor berjalan untuk mendinginkan produk, system pendingin tersebut menggunakan beberapa kipas yang diletakan disekitar konveyor tersebut. Didalam proses Quality Control produk dicek kualitasnya apabila produk tersebut gagal maka akan dihancurkan kemudian diolah kembali kedalam mesin Hopper Dry.*

Daftar Pustaka (1989-2007)